

Minyak Bakar

SPESIFIKASI 1

NO.	KARAKTERISTIK	SATUAN	BATASAN				METODE UJI
			IFO 1		IFO 2		
			MIN	MAKS	MIN	MAKS	ASTM
1.	Nilai Kalori	MJ/Kg	41,87	-	41,87	-	D240
2.	Densitas pada 15 °C	kg/m ³	-	991	-	991	D1298
3.	Viskositas Kinematik pada 50 °C	mm ² /dt	-	180	-	380	D445
4.	Kandungan Sulfur	% m/m	-	3,5	-	4,0	D1552/D2622
5.	Titik Tuang	°C	-	30	-	40	D97
6.	Titik Nyala	°C	60	-	60	-	D93
7.	Residu Karbon	% m/m	-	16	-	20	D189
8.	Kandungan Abu	% m/m	-	0,10	-	0,15	D482
9.	Sedimen Total	% m/m	-	0,10	-	0,10	D473
10.	Kandungan Air	% v/v	-	0,75	-	1,00	D95
11.	Vanadium	mg/kg	-	200	-	-	AAS
12.	Aluminium + Silikon	mg/kg	-	80	-	-	D5184/AAS

Rujukan:

Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 14496.K/14/DJM/2008 tanggal 21 Agustus 2008 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Diesel yang Dipasarkan di Dalam Negeri.

SPESIFIKASI 2

NO.	KARAKTERISTIK	SATUAN	BATASAN				METODE UJI
			MFO 1		MFO 2		
			MIN	MAKS	MIN	MAKS	ASTM
1.	Densitas pada 15 °C	kg/m ³	-	991	-	991	D1298
2.	Viskositas Kinematik pada 50 °C	mm ² /dt	-	180	-	380	D445
3.	Kandungan Sulfur	% m/m	-	4,5	-	5,0	D1552/D2622
4.	Titik Tuang	°C	-	30	-	40	D97
5.	Titik Nyala	°C	60	-	60	-	D93
6.	Residu Karbon	% m/m	-	16	-	20	D189
7.	Kandungan Abu	% m/m	-	0,10	-	0,15	D482
8.	Sedimen Total	% m/m	-	0,10	-	0,10	D473
9.	Kandungan Air	% v/v	-	1,00	-	1,00	D95
10.	Vanadium	mg/kg	-	200	-	300	AAS
11.	Aluminium + Silikon	mg/kg	-	80	-	80	D5184/AAS

Rujukan:

Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 14496.K/14/DJM/2008 tanggal 21 Agustus 2008 tentang Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Diesel yang Dipasarkan di Dalam Negeri.